

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Lingkungan merupakan sumber kehidupan bagi seluruh makhluk hidup yang tidak bisa dipisahkan. Suatu bagian dari ekosistem yang terjalin atas bentuk timbal balik sebuah kehidupan. Sumber daya alam yang melimpah, meliputi keanekaragaman hayati dan non hayati. Lingkungan dan makhluk hidup sejatinya saling bergantung dan sudah terjalin lamanya saat bumi ini terbentuk.

Namun, seiring dengan berjalannya waktu, “Saat ini, dampak dari kerusakan dan pencemaran lingkungan sudah berada pada kondisi yang merugikan dan mengganggu kehidupan manusia, seperti hujan asam, kekeringan, pemanasan global, dan perubahan iklim.” (Astuti, dkk., 2014, hlm. 50).

Dalam dunia tekstil terutama industri mode, *fast fashion* merupakan bentuk ancaman pada pencemaran lingkungan. Dan juga ketenagakerjaan yang tidak sejahtera, atau tidak mendapatkan haknya sebagai pekerja. Berbagai perusahaan ternama dan pelaku industri mode lainnya, *fast fashion* “...memfokuskan pada kecepatan serta biaya produksi yang rendah untuk menyediakan koleksi terbaru yang sesuai dengan tren, sehingga koleksi terbaru dapat datang setidaknya 6-8 minggu sekali. Hal ini menimbulkan dampak buruk pada lingkungan.” (Leman, 2020, hlm. 129). Akibat harganya yang murah, maka penekanan bahan baku diminimalisir dengan kualitas yang lebih rendah dibandingkan produksi pakaian umumnya. Ditambah dengan kesejahteraan buruh akibat penekanan produk jual.

Dibalik itu semua, sebagian manusia berusaha untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi. Dengan berbagai cara mereka berusaha mengurangi dampak dari pencemaran lingkungan. *Eco fashion* adalah salah satu bentuk pengurangan pencemaran. Menitik beratkan bentuk daur ulang pada pakaian ataupun menggunakan bahan alami yang didapat dari lingkungan sekitar. “Produk eco-fashion juga termasuk produk-produk recycle. Melalui pemanfaatan kembali, kita dapat menggali fungsi dan menambahkan nilai secara keseluruhan.” (Kahdar dan Sunarya, 2013, hlm. 56). Ini merupakan salah satu alternatif dalam usaha

menjaga lingkungan. Terutama dari budaya konsumtif yang berlebihan dan sampah tekstil yang terus meningkat.

Oleh sebab itu, penulis ingin mengangkat *eco fashion* sebagai gagasan dalam berkarya. Memanfaatkan sampah tekstil seperti kain perca sebagai sumber bahan utama dalam pembuatan karya. Penulis dapat memiliki peran untuk mengurangi sampah terutama limbah tekstil dengan cara mendaur ulang atau *merecycle* pakaian lama. Dan juga menggunakan sisa – sisa bahan bekas atau limbah untuk berkreasi dalam berkarya.

Teknik yang digunakan dalam membuat karya ini berasal dari pencairan ide dengan teknik *stitching* atau jahitan yang tentunya merupakan bagian dari *art fabric manipulation*. Bahan utama dalam karya ini adalah limbah kain perca. “Perca merupakan limbah potongan kain yang dipandang oleh sebagian orang merupakan sampah atau barang yang sudah tidak mempunyai manfaat lagi.” (Andayani, dkk., 2015, hlm. 154). Pakaian atau kerajinan dengan bahan baku limbah tekstil yang di pasaran, umumnya kurang begitu memikat masyarakat.

“...yang ada sekarang tampak kurang inovasi sehingga produk yang dihasilkan tidak terlalu bervariasi. Teknik yang digunakan juga tidak jauh dari *patchwork*, *quilt*, atau aplikasi yang apabila tidak dikembangkan, bukan tidak mungkin membuat khalayak sampai pada titik jenuh.” (Adzani, D.M., 2010, 2).

Maka ini menjadi tantangan bagi penulis, untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan dengan paduan seni desain di dalamnya. Studi – studi yang dilakukan menghasilkan teknik dan media yang mampu menciptakan sesuatu yang baru dengan mengeksplorasi visual.

Pencairan gagasan ini, berasal dari kegemaran penulis dalam mengumpulkan sisa – sisa bahan bekas baik berupa kain, kaleng, ranting, dan lain sebagainya. Yang menurut kebanyakan orang dianggap sampah. Kemudian di daur ulang menjadi sesuatu yang baru, berguna, dan menarik.

Pada penciptaan ini penulis mencari komposisi yang bisa di pertanggungjawabkan secara visual dengan bekal kemampuan kreativitas yang ada. Penulis mencoba menyuguhkan sebuah karya seni yaitu desain tekstil berupa pakaian daur ulang (*eco fashion*) untuk pakaian remaja yang merupakan bentuk awal sebuah kepedulian pada sampah tekstil yang terus meningkat. Dan juga salah

satu cara agar orang – orang terutama generasi *milenial*, diusia remajanya ini, lebih mencintai lagi lingkungan sekitarnya. Eksplorasi dalam teknik manipulasi kain di terapkan pada bentuk *eco design* sebagai ide awal dari penulis.

Pada akhirnya penulis berharap agar karya yang disajikan nantinya dapat menjadi inspirasi dan memotivasi untuk terus berkarya yang ramah lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengaplikasikan ide gagasannya melalui karya tekstil menggunakan teknik *stitching*. Penulis mengangkat tema judul: PEMANFAATAN LIMBAH PERCA DENGAN PENERAPAN TEKNIK *STITCHING* PADA PAKAIAN REMAJA *ECO FASHION*

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penciptaan di atas, penulis dapat merumuskan masalah penciptaan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengeksplorasi kain perca dalam pembuatan karya tekstil *eco fashion* dengan menggunakan teknik *stitching* ?
2. Bagaimana menerapkan teknik *stitching* pada pembuatan karya tekstil *eco fashion* ?
3. Bagaimana hasil eksplorasi dan hasil visualisasi dengan teknik *stitching* yang diterapkan pada pakaian remaja *eco fashion* ?

## 1.3 Tujuan Masalah

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis sesuai dengan perumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut :

1. Ingin mengaplikasikan konsep desain tekstil *eco fashion* dengan teknik *stitching* pada pakaian remaja.
2. Ingin menciptakan karya tekstil *eco fashion* dengan teknik *stitching* pada pakaian remaja.
3. Ingin mengekspresikan bentuk visual karya tekstil *eco fashion* dengan teknik *stitching* pada pakaian remaja.

## 1.4 Manfaat Penciptaan

Semoga dalam pembuatan karya ini penulis mampu memberikan manfaat :

### 1.4.1 Teoritis

- 1) Bagi Penulis
  - a) Menciptakan sesuatu yang baru dengan mengoptimalkan pengetahuan serta kreativitas dalam teknik manipulasi kain yang di terapkan pada pakaian.
  - b) Merancang serta memvisualisasikan karya ke dalam bentuk yang kreatif, imajinatif, eksploratif, dalam penciptaan desain karya tekstil.
  - c) Mengembangkan media tekstil sebagai bahan berkreasi dan berkarya dengan teknik manipulasi kain yang diterapkan pada pakaian *eco fashion*.
  - d) Ikut andil dalam upaya pengurangan sampah dan pelestarian lingkungan.

### 1.4.2 Praktis

- 1) Bagi Dunia Pendidikan
  - a) Sebagai bahan kajian perbandingan yang mengacu pada proses pembelajaran, serta menambah wawasan dalam penggunaan media dan kepedulian terhadap lingkungan.
  - b) Diharapkan dapat memberi gagasan baru untuk berkarya dan memberi pengalaman baru berkreasi dalam pembuatan karya.
  - c) Dapat mengembangkan kemampuan individu dalam berkarya seni tekstil dengan teknik manipulasi kain.
  - d) Sebagai media apresiasi seni rupa dalam memberikan sikap rasa dan diharapkan dapat memberikan gambaran dalam berkarya yang ramah lingkungan.
  - e) Sebagai dorongan semangat untuk melestarikan lingkungan.

- 2) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai tekstil, sehingga dapat mendorong masyarakat untuk tertarik dan turut mengembangkan budaya, serta menemukan inovasi dalam dunia tekstil dan berperan dalam menjaga lingkungan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi penciptaan ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang penciptaan, masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, dan sistematika penulisan laporan penciptaan.
2. Bab II Landasan Penciptaan, berisi mengenai kajian pustaka, kajian faktual, dan kajian empiris.
3. Bab III Metode Penciptaan, menjelaskan tentang metode penciptaan mengenai pemunculan ide, kontemplasi, stimulasi, pengolahan ide serta proses berkarya dengan mempersiapkan alat dan bahan, dan pembuatan pakaian *eco fashion*.
4. Bab IV Visualisasi dan Deskripsi Karya, berisi analisis dan pembahasan karya seni tekstil yang diciptakan diantaranya membahas: proses eksplorasi karya, penerapan teknik *stitching* pada pakain *eco fashion*, dan hasil visualisasi karya.
5. Bab V Simpulan dan Saran, merupakan bagian akhir yang berisi simpulan hasil penciptaan karya, sebagai jawaban atas tujuan dan rumusan masalah yang sudah ditetapkan dan rekomendasi berkaitan dengan karya yang diciptakan.